



Pelaksanaan Fungsi Dokumentasi dan Publikasi Kegiatan Bupati dan Wakil Bupati pada Bagian Prokopim Kabupaten Sikka Tahun 2025

INFO PENULIS

Lodowik Nikodemus Kedoh
Universitas Nusa Nipa
jekjoy08@gmail.com
+6281237966511

Pricilya Juniar Diana Ngewi
Universitas Nusa Nipa
pricilyadiana@gmail.com
+62 812-4616-2836

Intan Mustafa
Universitas Nusa Nipa
Intanmustafa15@gmail.com
+6282145392434

INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307
Vol. 5, No. 3, Desember 2025
<https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Kedoh, L. N., Ngewi, P. J. D., & Mustafa, I. (2025). Pelaksanaan Fungsi Dokumentasi dan Publikasi Kegiatan Bupati dan Wakil Bupati pada Bagian Prokopim Kabupaten Sikka Tahun 2025. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (3), 5355-5361.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan fungsi dokumentasi dan publikasi kegiatan Bupati dan Wakil Bupati pada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Sikka Tahun 2025 sebagai bagian dari upaya keterbukaan informasi publik dan pembentukan citra kepemimpinan daerah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan dokumentasi dan publikasi, wawancara semi-terstruktur dengan informan kunci di lingkungan Prokopim, serta studi dokumentasi berupa arsip foto, video, siaran pers, dan konten media sosial resmi, khususnya akun Facebook Prokopim Setda Sikka. Analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber dan teknik untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi dokumentasi dan publikasi telah dilaksanakan secara aktif dan berkelanjutan melalui pendokumentasian kegiatan pimpinan daerah serta penyebarluasan informasi kepada masyarakat. Publikasi yang menampilkan interaksi langsung pimpinan dengan masyarakat berperan penting dalam membangun citra kepemimpinan yang humanis dan responsif. Namun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia dan perangkapan tugas, yang berpengaruh pada kualitas dan konsistensi publikasi. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas Subbagian Dokumentasi Pimpinan melalui penataan tugas, peningkatan kompetensi, dan penyusunan standar operasional prosedur guna meningkatkan kualitas dokumentasi, efektivitas publikasi, dan pelayanan informasi publik di Kabupaten Sikka.

Kata Kunci: Dokumentasi Pimpinan, Publikasi Pemerintah Daerah, Protokol dan Komunikasi Pimpinan, Media Sosial Facebook

Abstract

This study aims to describe the implementation of the documentation and publication functions of the activities of the Regent and Vice Regent at the Protocol and Leadership Communication Division (Prokopim) of Sikka Regency in 2025 as part of efforts to promote public information transparency and to build the image of regional leadership. The study employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through direct observation of documentation and publication activities, semi-structured interviews with key informants within the Prokopim division, and documentation studies in the form of photo and video archives, press releases, and official social media content, particularly from the Prokopim Setda Sikka Facebook account. Data analysis was conducted qualitatively using an interactive analysis model consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with source and technique triangulation to ensure data validity. The findings indicate that the documentation and publication functions have been carried out actively and continuously through systematic documentation of regional leaders' activities and the dissemination of information to the public. Publications that highlight direct interactions between leaders and the community play an important role in building a humanistic and responsive leadership image. However, the implementation still faces constraints, particularly limited human resources and overlapping duties, which affect the quality and consistency of publications. This study recommends strengthening the capacity of the Leadership Documentation Subdivision through clearer task allocation, competency development, and the formulation of standard operating procedures to improve the quality of documentation, the effectiveness of publications, and public information services in Sikka Regency.

Key Words: Leadership Documentation, Local Government Publication, Protocol and Leadership Communication, Facebook Social Media

A. Pendahuluan

Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) memiliki peran sentral dalam mendukung tugas Bupati dan Wakil Bupati, khususnya dalam pengelolaan dokumentasi dan penyebaran informasi kegiatan resmi pimpinan daerah. Melalui fungsi dokumentasi yang sistematis dan publikasi yang terencana, Prokopim berkontribusi dalam membangun citra institusi pemerintah daerah sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap kepemimpinan daerah. Dokumentasi kegiatan pimpinan, baik dalam bentuk teks, foto, maupun audiovisual, menjadi sumber informasi yang penting bagi media massa, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya.

Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) memegang peranan strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan sebagai mediator yang membangun hubungan harmonis antara berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal organisasi. Peran tersebut diarahkan untuk membentuk dan menjaga citra positif institusi pemerintah di mata publik. Dalam praktiknya, Prokopim terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan melalui proses peliputan, pendokumentasian, serta penyusunan berita yang dipublikasikan melalui media sosial resmi. Akan tetapi, pelaksanaan fungsi publikasi tersebut belum sepenuhnya menjamin tingkat efektivitas dan akurasi informasi. Hal ini disebabkan oleh adanya perangkapan tugas yang diemban oleh tim Prokopim, yang selain menjalankan fungsi keprotokolan juga bertanggung jawab atas dokumentasi dan produksi konten publikasi. Situasi ini menjadi tantangan dalam menjaga kualitas, ketepatan, dan efektivitas informasi yang disampaikan kepada masyarakat (Yolanda et al., 2024).

Dalam era reformasi birokrasi yang menekankan prinsip keterbukaan informasi, keberadaan unit protokol memiliki peran strategis sebagai salah satu elemen penting dalam memperkuat tata kelola pemerintahan. Tugasnya tidak hanya sebatas mengatur pelaksanaan acara resmi, tetapi juga memastikan setiap kegiatan pemerintahan terdokumentasi dengan baik, dipublikasikan secara akurat, serta dapat diakses publik sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas. Seiring meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap keterbukaan informasi, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Fungsi publikasi yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini beralih ke berbagai platform digital, seperti media sosial, portal berita daring, dan sistem informasi pemerintahan berbasis elektronik. Perubahan ini menegaskan bahwa peran protokol tidak lagi

terbatas pada pelaksanaan teknis kegiatan, tetapi juga menjadi bagian penting dari strategi komunikasi kepemimpinan yang lebih komprehensif (Fahlevvi & Muslim, 2025).

Dalam era keterbukaan informasi publik, pemerintah daerah dituntut untuk menjalankan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Salah satu instrumen penting dalam mewujudkan prinsip tersebut adalah pelaksanaan fungsi dokumentasi dan publikasi kegiatan kepala daerah. Dokumentasi dan publikasi tidak hanya berfungsi sebagai arsip kegiatan pemerintahan, tetapi juga menjadi sarana komunikasi strategis antara pemerintah dan masyarakat dalam menyampaikan kebijakan, program, serta kinerja pimpinan daerah.

Publikasi di lingkungan instansi pemerintah merupakan upaya yang dilakukan untuk menjembatani kepentingan antara pemerintah dan masyarakat. Fungsi publikasi ini bertujuan untuk menyebarluaskan kebijakan, menyampaikan berbagai informasi publik, serta menyediakan sarana yang memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi. Pemerintahan yang baik ditandai dengan penerapan prinsip demokrasi, di mana keberhasilannya sangat bergantung pada hubungan yang terbuka, akuntabel, dan berlandaskan kepentingan bersama antara pemerintah dan masyarakat (Jaya, 2024).

Komunikasi pemerintahan merupakan rangkaian tujuan, peran, dan praktik komunikasi yang dijalankan oleh pejabat eksekutif dan aparatur lembaga publik dalam melayani masyarakat serta menyampaikan gagasan dan kebijakan pemerintahan kepada publik, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai wujud hubungan timbal balik antara pemerintah dan rakyat. Proses ini bersifat strategis dan manajerial, dilakukan secara terencana melalui pesan dan tindakan komunikasi untuk memengaruhi, membangun, memelihara, serta mengelola hubungan yang positif dan reputasi yang baik dengan publik guna mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian tujuan pemerintahan. Pada dasarnya, komunikasi pemerintahan berorientasi pada pelayanan publik dengan menjembatani kepentingan pemerintah dan masyarakat, membangun komunikasi dengan publik internal maupun eksternal, serta menjamin kelancaran fungsi pemerintahan melalui keterampilan komunikasi yang efektif demi tercapainya kesejahteraan masyarakat secara optimal tanpa merugikan pihak manapun (Mulyaningsih, 2021).

Struktur organisasi pemerintahan daerah pada tahun 2020 mengalami penataan yang cukup signifikan sebagai tindak lanjut dari kebijakan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia mengenai pedoman nomenklatur dan unit kerja Sekretariat Daerah provinsi serta kabupaten/kota. Salah satu perubahan tersebut adalah penghapusan Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) yang kemudian digantikan dengan pembentukan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim). Keberadaan Prokopim diposisikan sebagai unsur pendukung fungsi Sekretariat Daerah dengan fokus utama pada penyelenggaraan layanan keprotokolan dan komunikasi pimpinan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Prokopim bertanggung jawab menyiapkan pelaksanaan kebijakan, mengoordinasikan tugas perangkat daerah, serta melakukan pemantauan dan evaluasi kebijakan di bidang protokol, komunikasi pimpinan, dan dokumentasi. Selain itu, Prokopim juga menjalankan fungsi penyiapan bahan kebijakan, koordinasi lintas perangkat daerah, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan, termasuk melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan terkait administrasi umum. Secara khusus, Subbagian Dokumentasi Pimpinan memiliki peran mendokumentasikan seluruh kegiatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, menyusun notulensi rapat pimpinan, serta memfasilitasi peliputan media terhadap aktivitas pimpinan daerah (Kedoh, 2023).

Subbagian Dokumentasi dan Publikasi pada Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai fungsi yang berkaitan dengan pengelolaan informasi dan publikasi pemerintah daerah. Tugas-tugas tersebut meliputi koordinasi dalam penyiapan materi untuk siaran pers dan media massa, menjalin kerja sama dengan berbagai media, serta menyebarluaskan informasi dan sosialisasi kebijakan Pemerintah Kabupaten. Selain itu, subbagian ini juga berperan dalam menyiapkan bahan pembinaan, merumuskan kebijakan di bidang media dan dokumentasi, menyusun petunjuk teknis pengumpulan serta penyaringan informasi, dan memberikan pelayanan informasi publik. Fungsi lainnya mencakup penyaringan informasi yang akan dipublikasikan kepada masyarakat, lembaga sosial, maupun lembaga pemerintahan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan, serta membantu dalam penyiapan bahan pidato Bupati dan Wakil Bupati, termasuk melaksanakan tugas-tugas tambahan yang diberikan oleh pimpinan.

Dalam melaksanakan kegiatan publikasi, Prokopim terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan pemerintahan dengan melakukan peliputan, pendokumentasian, serta penyusunan berita yang kemudian disebarluaskan melalui akun media sosial resmi. Namun, dalam praktiknya, kegiatan publikasi yang dilakukan oleh Prokopim belum sepenuhnya menjamin efektivitas dan keakuratan data. Hal ini disebabkan karena petugas Prokopim tidak hanya bertanggung jawab atas kegiatan pemerintahan, tetapi juga memikul tugas tambahan terkait publikasi, seperti pengambilan dokumentasi dan penyusunan berita untuk disebarluaskan melalui media sosial (Jaya, 2024).

Sub Bagian Protokol pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sikka memegang peranan strategis dalam menjamin kelancaran seluruh agenda kerja pimpinan daerah. Proses penyusunan agenda menuntut pelaksanaan tugas teknis dan administratif yang dilandasi oleh ketelitian, ketepatan, serta kemampuan koordinasi yang efektif. Dalam menjalankan fungsinya, Sub Bagian Protokol bertanggung jawab mengelola penjadwalan, membangun komunikasi yang terarah, serta mengatur waktu secara efisien agar seluruh aktivitas pimpinan dapat terlaksana dengan optimal (Laba et al., 2025).

Penelitian ini memiliki signifikansi praktis dan akademik. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Prokopim dalam meningkatkan efektivitas dokumentasi dan publikasi kegiatan Bupati dan Wakil Bupati, sehingga informasi yang disampaikan kepada masyarakat menjadi lebih sistematis, akurat, dan berkelanjutan. Secara akademik, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian komunikasi pemerintahan di tingkat daerah, khususnya terkait praktik dokumentasi dan publikasi kegiatan pimpinan daerah yang masih relatif terbatas dalam kajian ilmiah.

Selain itu, penelitian ini juga penting untuk memberikan rekomendasi strategis bagi peningkatan kualitas pelayanan informasi publik di Kabupaten Sikka. Dengan adanya kajian yang mendalam mengenai pelaksanaan fungsi dokumentasi dan publikasi, diharapkan Bagian Prokopim dapat mengoptimalkan perannya sebagai garda terdepan komunikasi pimpinan daerah, sekaligus mendukung terwujudnya pemerintahan daerah yang transparan, responsif, dan berorientasi pada kepentingan publik.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan fungsi dokumentasi dan publikasi kegiatan Bupati dan Wakil Bupati pada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Sikka Tahun 2025. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami proses, mekanisme kerja, serta dinamika yang terjadi dalam kegiatan dokumentasi dan publikasi secara kontekstual dan komprehensif. Melalui desain deskriptif, penelitian ini berupaya menyajikan gambaran faktual dan sistematis mengenai peran Prokopim dalam mendukung komunikasi pimpinan daerah kepada publik.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan dengan mengamati secara langsung proses pendokumentasian dan publikasi kegiatan pimpinan daerah, mulai dari peliputan kegiatan, pengambilan foto dan video, hingga penyebaran informasi melalui media sosial dan kanal resmi Pemerintah Kabupaten Sikka. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada informan kunci, seperti Kepala Bagian Prokopim, Kepala Subbagian Dokumentasi dan Publikasi, serta staf yang terlibat dalam kegiatan dokumentasi dan publikasi, guna memperoleh informasi mendalam terkait perencanaan, pelaksanaan, kendala, dan evaluasi kegiatan. Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa arsip foto dan video, siaran pers, konten media sosial resmi, laporan kegiatan, serta dokumen kebijakan yang relevan dengan fokus penelitian.

Instrumen penelitian dalam studi ini meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi yang disusun berdasarkan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penafsiran data, dengan tetap menjaga objektivitas serta ketelitian dalam mencatat setiap temuan di lapangan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang diperoleh dari berbagai sumber terlebih dahulu diseleksi dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan pemahaman. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola dan temuan

yang muncul, serta melakukan verifikasi melalui teknik triangulasi sumber dan teknik guna menjamin keabsahan dan kredibilitas hasil penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan fungsi dokumentasi dan publikasi kegiatan Bupati dan Wakil Bupati pada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Sikka Tahun 2025 berjalan secara aktif dan berkesinambungan. Prokopim melaksanakan pendokumentasian terhadap setiap agenda resmi pimpinan daerah, baik yang bersifat seremonial maupun kegiatan kerja lapangan. Kegiatan yang didokumentasikan meliputi peresmian dan pembukaan kegiatan, kunjungan kerja, rapat koordinasi, penjemputan pejabat daerah, serta berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang melibatkan pimpinan daerah.

Dokumentasi kegiatan dilakukan dalam bentuk foto dan video sebagai bahan utama publikasi. Hasil dokumentasi tersebut selanjutnya diolah dan disebarluaskan melalui media sosial resmi Bagian Prokopim Kabupaten Sikka, khususnya melalui akun Facebook "Prokopim Setda Sikka". Publikasi dilakukan dalam bentuk unggahan foto yang dilengkapi dengan narasi singkat mengenai jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, lokasi, serta pihak-pihak yang terlibat. Melalui akun Facebook Prokopim Setda Sikka, masyarakat dapat mengakses informasi secara langsung mengenai aktivitas dan kinerja Bupati dan Wakil Bupati sebagai bagian dari upaya keterbukaan informasi publik.

Selain pelaksanaan dokumentasi dan publikasi, Bagian Prokopim juga melaksanakan fungsi pendukung lainnya yang berkaitan dengan administrasi dan keprotokolan. Kegiatan tersebut meliputi pengelolaan agenda kerja pimpinan daerah, pengisian dan pengarsipan disposisi surat, pencatatan surat masuk dan surat keluar, serta pengelolaan administrasi perjalanan dinas seperti Surat Perintah Tugas (SPT) dan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD). Prokopim juga memastikan kesiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pimpinan, seperti penataan ruang rapat dan kelengkapan protokoler lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi dokumentasi dan publikasi masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan sumber daya manusia. Staf Prokopim sering kali harus menjalankan beberapa tugas sekaligus, mulai dari keprotokolan, dokumentasi, hingga publikasi, sehingga berpotensi memengaruhi optimalisasi kualitas dokumentasi dan kecepatan penyampaian informasi melalui akun Facebook Prokopim Setda Sikka.

Pelaksanaan fungsi dokumentasi dan publikasi kegiatan Bupati dan Wakil Bupati oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Sikka menunjukkan bahwa Prokopim telah menjalankan perannya sebagai salah satu ujung tombak komunikasi pemerintahan daerah. Pendokumentasian kegiatan pimpinan daerah yang dilakukan secara rutin dan dipublikasikan melalui akun Facebook Prokopim Setda Sikka mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas publik. Dokumentasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai arsip kelembagaan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi strategis dalam menyampaikan informasi pemerintahan kepada masyarakat.

Dalam struktur Prokopim, Subbagian Dokumentasi Pimpinan memiliki peran strategis dalam mendokumentasikan setiap kegiatan pimpinan daerah serta memfasilitasi peliputan media massa terhadap kegiatan tersebut. Subbagian ini bertanggung jawab memastikan bahwa seluruh aktivitas Bupati dan Wakil Bupati terdokumentasi secara visual dan naratif dengan baik, sehingga dapat digunakan sebagai bahan publikasi yang representatif. Dalam pelaksanaan tugasnya, Subbagian Dokumentasi Pimpinan bekerja dengan memperhatikan batasan-batasan tertentu, baik yang bersifat teknis, etis, maupun normatif, agar hasil dokumentasi yang dihasilkan mampu menciptakan citra positif dan kesan yang baik di mata masyarakat.

Strategi dokumentasi yang diterapkan oleh Subbagian Dokumentasi Pimpinan tidak semata-mata berfokus pada aspek seremonial kegiatan, tetapi juga diarahkan untuk menampilkan nilai-nilai kepemimpinan yang humanis dan responsif. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah dengan menonjolkan momen-momen interaksi langsung antara pimpinan daerah dan masyarakat, seperti dialog dengan warga, kunjungan ke lapangan, serta keterlibatan pimpinan dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Representasi visual semacam ini berfungsi untuk memperlihatkan kedekatan emosional antara pimpinan daerah dan masyarakat, sekaligus mencerminkan kepedulian serta komitmen pemerintah daerah terhadap kebutuhan dan aspirasi rakyat.

Pemanfaatan momen interaksi pimpinan dengan masyarakat dalam materi dokumentasi dan publikasi juga berperan penting dalam membangun narasi positif kepemimpinan daerah. Dokumentasi yang menampilkan keterlibatan langsung pimpinan dalam berbagai aktivitas

publik memberikan kesan kepemimpinan yang terbuka, komunikatif, dan berpihak pada masyarakat. Ketika dipublikasikan melalui akun Facebook Prokopim Setda Sikka, konten semacam ini berpotensi meningkatkan kepercayaan publik serta memperkuat citra pemerintah daerah sebagai institusi yang dekat dengan masyarakat.

Meskipun demikian, efektivitas pelaksanaan fungsi Subbagian Dokumentasi Pimpinan masih memerlukan penguatan, khususnya dalam menjaga konsistensi kualitas visual, ketepatan sudut pandang pengambilan gambar, serta keselarasan antara dokumentasi visual dan narasi publikasi. Beban kerja yang tinggi dan keterbatasan sumber daya manusia dapat memengaruhi optimalisasi strategi pencitraan yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas Subbagian Dokumentasi Pimpinan melalui peningkatan kompetensi teknis, penataan pembagian tugas yang lebih proporsional, serta penyusunan standar operasional prosedur (SOP) dokumentasi dan publikasi yang berorientasi pada pembentukan citra positif pimpinan daerah.

Jika ditinjau dari perspektif komunikasi pemerintahan, pelaksanaan fungsi dokumentasi dan publikasi oleh Bagian Prokopim Kabupaten Sikka merupakan bagian dari proses interaksi antara pemerintah daerah dan masyarakat. Dalam konteks ini, pemerintah daerah, melalui Bupati dan Wakil Bupati, berperan sebagai komunikator yang menyampaikan informasi mengenai aktivitas, kebijakan, dan kinerja pemerintahan, sementara masyarakat bertindak sebagai komunikan yang menerima, menafsirkan, dan menilai informasi tersebut. Publikasi kegiatan pimpinan melalui akun Facebook Prokopim Setda Sikka menjadi medium komunikasi dua arah, karena selain menyampaikan informasi, media sosial juga membuka ruang bagi masyarakat untuk memberikan tanggapan, kritik, maupun aspirasi. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi pemerintahan tidak bersifat satu arah, melainkan dinamis, di mana masyarakat dalam situasi tertentu dapat berperan sebagai penyampai ide dan aspirasi, sementara pemerintah berfungsi sebagai pihak yang menelaah, mempertimbangkan, dan menanggapi sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku.

Selain itu, pelaksanaan dokumentasi dan publikasi di lingkungan Prokopim juga mencerminkan pola komunikasi organisasi pemerintahan yang bersifat hierarkis dan koordinatif. Hubungan antara pimpinan daerah dengan Subbagian Dokumentasi Pimpinan menunjukkan adanya komunikasi vertikal, di mana alur kewenangan dan tanggung jawab mengalir dari pimpinan kepada staf pelaksana dalam bentuk instruksi, arahan, dan penugasan dokumentasi. Sementara itu, koordinasi antara Subbagian Dokumentasi Pimpinan dengan subbagian lain di lingkungan Prokopim, seperti subbagian protokol dan administrasi, menggambarkan komunikasi horizontal yang bertujuan untuk menyelaraskan pelaksanaan tugas, jadwal kegiatan, serta kesiapan teknis pendokumentasian. Efektivitas komunikasi vertikal dan horizontal ini sangat menentukan kualitas dokumentasi dan publikasi yang dihasilkan. Keterbatasan sumber daya manusia dan perangkapan tugas berpotensi menghambat kelancaran alur komunikasi internal, yang pada akhirnya dapat memengaruhi konsistensi pesan, kualitas visual, dan ketepatan waktu publikasi. Oleh karena itu, penguatan sistem komunikasi internal dan pembagian tugas yang jelas menjadi prasyarat penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi pemerintahan serta keberhasilan strategi pencitraan pimpinan daerah.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan fungsi dokumentasi dan publikasi kegiatan Bupati dan Wakil Bupati pada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Sikka Tahun 2025 telah berjalan secara aktif dan berkesinambungan. Melalui peran Subbagian Dokumentasi Pimpinan, setiap agenda resmi pimpinan daerah didokumentasikan secara sistematis dalam bentuk foto dan video, kemudian dipublikasikan melalui media sosial resmi, khususnya akun Facebook Prokopim Setda Sikka, sebagai bagian dari upaya keterbukaan informasi publik. Fungsi dokumentasi dan publikasi ini tidak hanya berperan sebagai arsip kelembagaan, tetapi juga menjadi sarana komunikasi strategis dalam menyampaikan aktivitas, kebijakan, dan kinerja pimpinan daerah kepada masyarakat, serta dalam membangun citra kepemimpinan yang humanis, responsif, dan dekat dengan masyarakat.

Namun demikian, efektivitas pelaksanaan fungsi dokumentasi dan publikasi masih menghadapi kendala, terutama keterbatasan sumber daya manusia dan tingginya beban kerja akibat perangkapan tugas keprotokolan, dokumentasi, dan publikasi. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas visual dokumentasi, konsistensi penyajian konten, serta kecepatan penyampaian informasi kepada publik. Oleh karena itu, diperlukan penguatan

kapasitas Subbagian Dokumentasi Pimpinan melalui penataan pembagian tugas yang lebih proporsional, peningkatan kompetensi teknis, serta penyusunan standar operasional prosedur dokumentasi dan publikasi yang terencana dan berorientasi pada pembentukan citra positif pimpinan daerah serta peningkatan kualitas pelayanan informasi publik.

E. Referensi

- Fahlevvi, M. R., & Muslim, T. A. (2025). Analisis Peran Protokol Kepemimpinan dalam Pengelolaan Administrasi, Dokumentasi, dan Publikasi di Pemerintahan Daerah: Studi Kasus Kantor Wali Kota Pontianak. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 8(3), 41–50.
- Galgani Yolanda, Lodowik Nikodemus Kedoh, & Viktor Ariestyan Sedu. (2024). Optimization of The Role of Protocol and Communication of The Leadership of The Regional Secretary Office Sikka Regency in Public Information Services. *IJESS International Journal of Education and Social Science*, 5(2 SE-Articles), 247–254.
- Jaya, I. (2024). Efektivitas Publikasi Kegiatan Pemerintah pada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 5741–5749.
- Kedoh, L. N. (2023). Fungsi Bagian Prokopim Sebagai Penyedia Layanan Keprotokolan Dan Kehumasan; Studi Deskriptif Kualitatif Fungsi Komunikasi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pada Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun 2021. *Communicatio*, 6.
- Laba, M. O. B., Mustafa, I., Sedu, V. A., & Kedoh, L. N. (2025). Peran Sub Bagian Protokol Dalam Penyusunan Agenda Kerja Pimpinan Pada Bagian Prokompim Sekretariat Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Dinamika Pemerintahan*, 8(1).
- Mulyaningsih. (2021). Peran Media Komunikasi Pemerintahan Dan Perilaku Birokrasi Dalam Pelayanan Publik Pada Masa Pandemi Di Jawa Barat. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(2 SE-Articles), 68–84.